

## **PENINGKATAN PRODUKSI DAN WAWASAN PENERAJIN TALENAN DI DESA TEMESI, GIANYAR**

I Gde Agus Jaya Sadguna<sup>1</sup> Ayu Dwi Yulianthi<sup>2</sup> Kadek Cahya Dewi<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali

<sup>3</sup> Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali

Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali

[jayasadguna@pnb.ac.id](mailto:jayasadguna@pnb.ac.id)

### **Executive Summary**

This research aims at improving production and knowledge of chopping board makers because chopping board is one important kitchen utensils function as base to cut ingredients before processing. Cooking activities using chopping board is done daily by Balinese, both for daily cooking and ceremonial activities. One kind of Balinese dish that is always using chopping board is lawar. The dependence of community on chopping boards makes it as a must have utensil when making Balinese food.

Problems faced by producers are in production, business management and marketing parts. To solve the problems is to improve production by providing production tools and their supports like mechanical saw, masker and safety glass, also providing management training on business management, bookkeeping, marketing, giving sign board, and activity evaluation. It is expected that both parties will be able to improve skills and profits so by the end it will be able to improve the welfare of owner and community who involve in the business.

**Keywords:** chopping board, wood, production, Balinese cuisines.

### **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan produksi dan wawasan pengerajin *talenan* mengingat *talenan* merupakan salah satu peralatan dapur yang sangat penting dan berfungsi sebagai alas untuk memotong bahan makanan yang akan diolah. Kegiatan memasak menggunakan *talenan* dilakukan oleh orang Bali setiap hari, baik untuk memasak makanan sehari-hari maupun untuk kegiatan upacara. Salah satu jenis masakan Bali yang selalu memakai *talenan* adalah *lawar*. Ketergantungan masyarakat terhadap *talenan* membuat alat ini sebagai peralatan wajib saat membuat masakan Bali.

Kendala yang dihadapi oleh produsen ada di bagian produksi, pengelolaan usaha, dan pemasaran. Guna mengatasi kendala tersebut cara yang ditempuh adalah peningkatan kemampuan produksi melalui pemberian alat-alat produksi dan pendukungnya yaitu gergaji mesin, masker filter dan kacamata pengaman, serta pemberian pelatihan manajemen pengelolaan usaha, pelatihan pembukuan keuangan, dan pelatihan pemasaran, pemberian papan nama, dan terakhir evaluasi kegiatan, melalui kegiatan ini diharapkan kedua mitra ini bisa meningkatkan kemampuan dan meningkatkan labanya sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan pemilik dan masyarakat yang bekerja pada perusahaan tersebut.

**Kata Kunci:** Talenan, Kayu, produksi, masakan bali,

## **A. PENDAHULUAN**

*Talenan* merupakan salah satu peralatan dapur yang sangat penting dan berfungsi sebagai tumpuan atau alas untuk memotong bahan makanan yang akan diolah. Kegiatan memasak menggunakan *talenan* dilakukan oleh orang Bali setiap hari, baik untuk memasak makanan sehari-hari maupun untuk kegiatan upacara. Salah satu jenis masakan Bali yang selalu memakai *talenan* adalah *lawar*. Jenis masakan ini dibuat untuk konsumsi sehari-hari dan juga untuk upacara keagamaan. Ketergantungan masyarakat terhadap *talenan* membuat alat ini sebagai peralatan wajib saat membuat masakan Bali seperti *lawar*.

Pengabdian ini berjudul IPTEKs bagi Masyarakat (IbM) Talenan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan produksi dan wawasan pengerajin *talenan* yang dimiliki oleh dua mitra yaitu usaha milik Bapak Jero Mangku Rastiti (Mitra 1) dan Bapak I Ketut Gede Raka (Mitra 2). Kedua mitra ini berada di Desa Temesi, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar. Kedua usaha ini memiliki kondisi yang serupa yaitu merupakan usaha sendiri, pengelolaan usaha belum maksimal, dan ketiadaan alat untuk membantu produksi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diberikan bantuan berupa peralatan untuk meningkatkan produksi dan juga pelatihan-pelatihan untuk dapat memberikan hasil yang positif. Peralatan yang diberikan adalah gergaji mesin, masker filter dan kacamata pengaman. Diberikan juga rak pajangan untuk membantu memajang hasil produksinya. Kedua mitra juga diberikan pelatihan manajemen pengelolaan usaha, pelatihan pembukuan keuangan, dan pelatihan pemasaran untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan usahanya.

## **B. SUMBER INSPIRASI**

Pariwisata memiliki beberapa aspek yang menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung. Salah satu daya tarik dan kebutuhan utama saat wisatawan berwisata adalah makanan. Tiap daerah memiliki kekhasan di dalam makanannya, sehingga menjadi kekuatan yang penting di dalam pariwisata. Makanan Bali memiliki keunikan jika dibandingkan dengan makanan lain. Salah satu makanan khas Bali adalah *lawar*. Makanan ini dibuat dengan cara mencincang dan memotong bahan makanannya dan memerlukan *talenan* sebagai alas. Keberadaan *talenan* ini sangat penting dan tidak tergantikan.

Kebutuhan *talenan* untuk memasak bagi orang Bali khususnya disediakan oleh produsen-produsen lokal yang memakai cara dan pengelolaan lama yang perlu untuk diperbaharui agar dapat memenuhi permintaan pasar. Kendala yang dihadapi oleh produsen ada di bagian produksi, pengelolaan usaha, dan pemasaran. Hal ini menjadi tantangan Perguruan Tinggi untuk dapat membantu menyelesaikan persoalan ini. Pemberian alat dan pelatihan dipandang perlu untuk meningkatkan produksi dan pemahaman manajerial dari produsen agar memberikan peningkatan produksi yang sekaligus memberikan kesejahteraan produsen. Jumlah produksi sebelum diberikan bantuan pada Mitra 1 berjumlah 800 buah per bulan dan pada Mitra 2 berjumlah 1.200 buah per bulan.

### **C. METODE**

Di dalam melaksanakan kegiatan ini, cara yang ditempuh adalah melalui pemberian sosialisasi mengenai kegiatan kepada kedua mitra, dilanjutkan dengan tahap peningkatan kemampuan dan produksi melalui pemberian alat-alat produksi dan pendukungnya, yaitu: gergaji mesin, masker filter dan kaca mata pengaman. Di samping itu juga diberikan pelatihan, seperti: pelatihan manajemen pengelolaan usaha, pelatihan pembukuan keuangan, dan pelatihan pemasaran, pemberian papan nama, dan terakhir evaluasi kegiatan.

### **D. KARYA UNGGULAN**

Pada kegiatan IbM *Talenan* ini, karya unggulan yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

#### **1. Pengelolaan Usaha Terorganisasikan**

Kedua mitra menerima pelatihan manajemen pengelolaan usaha, pelatihan pembukuan keuangan, dan pelatihan pemasaran. Melalui pelatihan-pelatihan tersebut kedua mitra nanti akan mampu memiliki usaha yang terorganisasikan.

#### **2. Peningkatan Produksi *Talenan***

Kedua mitra diberikan gergaji mesin untuk memotong kayu gelondongan menjadi *bakalan talenan*. Diberikan juga alat pelindung diri berupa masker filter dan kaca mata pengaman, sehingga saat memotong kayu memiliki pelindung dari ancaman bahaya kegiatan tersebut. Pada Mitra 1 terjadi peningkatan produksi *talenan* kurang lebih sebesar 37,5% dari 800

buah per bulan menjadi 1.100 per bulan dan pada Mitra 2 terjadi peningkatan produksi *talenan* sebesar 33,3% dari 1.200 buah per bulan menjadi 1.600 buah per bulan.

3. Perangkat Penjualan *Talenan*

Pada kegiatan *IbM Talenan*, diberikan papan nama dan rak pajangan untuk mendukung penjualan produknya. Dengan adanya petunjuk mengenai usaha yang diselenggarakan dan rak sebagai alat untuk memajang produknya, diharapkan mitra bisa memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk berbelanja.

**E. ULASAN KARYA**

Di dalam kegiatan yang dilakukan, disusun sebuah prosedur kerja sebagai acuan dalam bekerja agar sistematis dan terarah. Adapun prosedur kerja yang dilakukan adalah sosialisasi kegiatan, pelatihan manajemen pengelolaan usaha, pelatihan pembukuan keuangan, pemberian peralatan gergaji mesin, pelatihan ilmu pemasaran, pemberian papan nama, dan evaluasi.



1. Sosialisasi - kegiatan dimulai dengan memberikan sosialisasi kepada kedua mitra. Hal ini dilakukan dengan memberikan pemahaman dan penyamaan persepsi kepada mitra mengenai kegiatan ini.



Sosialisasi ke Mitra 1



Sosialisasi ke Mitra 2

2. Pelatihan Manajemen Pengelolaan Usaha – kedua mitra diberikan pelatihan manajemen pengelolaan usaha untuk membuat usahanya lebih efektif dan efisien. Hal ini mencakup penataan hasil produksi dan lokasi bekerja,



Pelatihan Manajemen Pengelolaan Usaha ke Mitra 1



Pelatihan Manajemen Pengelolaan Usaha ke Mitra 2

3. Pelatihan Pembukuan Keuangan – pelatihan ini diberikan karena sebelumnya telah diidentifikasi bahwa kedua mitra tidak memiliki sistem pencatatan keuangan. Hal ini berakibat tidak diketahuinya berapa uang yang masuk dan keluar selama usaha dijalankan. Kedua mitra diberikan pelatihan mengenai pembukuan keuangan dan juga buku kas untuk dipakai mencatat sehingga arus masuk keluaranya uang akan diketahui secara konsisten.



Pelatihan Pembukuan Keuangan kepada Mitra 1



Pelatihan Pembukuan Keuangan kepada Mitra 2

4. Pemberian Peralatan dan Rak Pajangan - Kegiatan *IbM Talenan* juga memberikan bantuan alat produksi yaitu gergaji mesin dan alat pelindung berupa masker filter dan kaca mata pengaman. Pemberian alat-alat ini bertujuan untuk meningkatkan produksinya dimana sebelumnya mitra tidak memiliki gergaji mesin untuk memotong kayu gelondongan menjadi potongan-potongan lebih kecil untuk selanjutnya dibentuk menjadi *talenan*. Gergaji mesin juga digunakan mitra untuk merapikan gelondongan dari cabang-cabang besar yang masih tersisa. Setelah pemberian peralatan terjadi perubahan pada produksi talenan. Pada Mitra 1 terjadi peningkatan produksi talenan kurang lebih sebesar 37,5%

dari 800 buah per bulan menjadi 1100 per bulan dan pada Mitra 2 terjadi peningkatan produksi talenan sebesar 33,3% dari 1200 buah per bulan menjadi 1600 buah per bulan.



Penyerahan Alat kepada Mitra 1



Penyerahan Alat kepada Mitra 2

Pemajangan hasil produksi juga menjadi perhatian dalam kegiatan *IbM Talenan*. Untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan pelanggan dalam melihat dan memilih talenan, rak pajangan adalah solusi yang diberikan agar pelanggan tidak kesusahan. Tiap-tiap mitra diberikan 2 (dua) buah rak untuk memajang *talenan* yang siap dijual.



Rak Pajangan yang Diberikan ke Mitra 1



Rak Pajangan yang Diberikan ke Mitra 2

5. Pelatihan Ilmu Pemasaran – hasil-hasil *talenan* selama ini dijual di depan tempat usaha dan ada juga yang dipasarkan melalui beberapa saluran yang sudah dimiliki oleh tiap mitra. Pelatihan ilmu pemasaran diberikan untuk mengevaluasi cara penjualan dan pendistribusian *talenan* dan juga memberikan tambahan teori dan informasi seperti pemasaran melalui papan nama. Apabila tempat usaha tutup, pelanggan dapat menghubungi nomor telepon yang tertera di papan nama. Dengan demikian, komunikasi dengan mitra dapat terjalin.



Pelatihan Ilmu Pemasaran kepada Mitra 1



Pelatihan Ilmu Pemasaran kepada Mitra 2

6. Pemberian Papan Nama – salah satu kendala dari kedua mitra adalah tidak adanya tanda pengenal usaha yang dijalankan. Papan nama diberikan untuk mengatasi permasalahan ini dan juga dipakai sebagai sarana promosi dan pemasaran usaha, sehingga dapat memberikan solusi bagi pelanggan jika tempat usaha tutup dapat menghubungi nomor telepon yang tertera pada papan nama tersebut.



Papan Nama Mitra 1



Papan Nama Mitra 2

## F. PENUTUP

Dari kegiatan *IbM Talenan* ini, kedua mitra mendapatkan keuntungan, yaitu: (1) Pengelolaan usaha makin terorganisasikan, (2) Produksi meningkat dengan diberikannya gaji mesin dan alat pelindung diri, dan (3) Adanya rak pajangan sangat membantu mitra dalam memajang *talenan* yang siap dijual. Dengan adanya *IbM Talenan* ini, produksi talenan meningkat sebesar 37,5% untuk Mitra 1 dan 33,3% untuk Mitra 2. Dengan diberikannya bantuan dalam bentuk *IbM Talenan* ini diharapkan kegiatan usaha tiap-tiap mitra makin produktif, sehingga berdampak pada kesejahteraan mitra dan pada pekerjaannya.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Adisaputro, Gunawan. 2010. *Manajemen Pemasaran: Analisis Untuk Perancangan Strategi Pemasaran*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- [2] Nitisusastro, H. Mulyadi. 2010. *Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil*. Alfabeta, Bandung
- [3] Sadeli, L.M., 2015, *Dasar-Dasar Akuntansi*, PT Bumi Aksara : Jakarta
- [4] Sutrisno. 2010. *Akuntansi Proses Penyusunan Laporan Keuangan*. Ekonisia. Daerah Istimewa Yogyakarta

## **H. UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi khususnya Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan, Direktur Politeknik Negeri Bali melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bali yang telah memfasilitasi pelaksanaan IPTEKs bagi Masyarakat (IbM) tahun pelaksanaan 2017. Terima kasih juga kami sampaikan kepada kedua mitra yang telah bekerjasama dalam program ini, sehingga mampu untuk meningkatkan usahanya, baik dari produksi, manajemen usaha, pembukuan keuangan, maupun pemasaran produknya.